

# SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DAN PEMBUKUAN SEDERHANA KEPADA USAHA MIKRO DAN KECIL

Fitry Angger Pangestu  
Bella Rofi  
Andri Prasetyo

Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Pancasila

## Article history

Received : 23 Agustus 2021

Revised : 30 Agustus 2021

Accepted : 25 September 2021

Email : fitryangger1@gmail.com

## Abstraksi

COVID-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun juga memiliki dampak besar pada sektor ekonomi. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan besar untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK) agar bisa mempertahankan usahanya di masa pandemi COVID-19. Untuk itu penulis mengikuti program KKN Mandiri 2021 dengan tujuan membantu para pedagang UMK dalam melakukan pembukuan pengeluaran dan pemasukan untuk kegiatan usahanya, serta membantu pemerintah dalam menekan laju penularan COVID-19.

Penulis menggunakan empat metode pendekatan yaitu, menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan demonstrasi. Dari hasil observasi dan wawancara terlihat ada empat dari enam responden yang belum memahami betul cara melakukan pembukuan sederhana dan juga hanya ada satu responden yang telah menerapkan protokol kesehatan secara maksimal. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan membuat pedagang UMK terbiasa untuk melakukan pembukuan atas usahanya dan menerapkan protokol kesehatan dimana pun mereka berada.

Kata Kunci : COVID-19, UMK, Protokol Kesehatan

## Abstract

COVID-19 not only affects the healthcare sector, but also has a major impact on the economic sector. This is of course a big challenge for Micro and Small Enterprises (MSEs), so that they can maintain their business during the COVID-19. For this reason, the authors follow the KKN Mandiri 2021 program with the aim of helping MSEs in accounting for expenses and income for their business activities, as well as helping the government in reducing the rate of transmission of COVID-19. The author uses four methods of approach, namely, using the method of observation, interviews, documentation and demonstrations. From the results of observations and interviews, it can be seen that four out of six respondents do not really understand how to do simple bookkeeping and also only one respondent who has implemented the health protocol to its fullest. With this socialization, it is hoped that MSEs will get used to doing bookkeeping for their business and implementing health protocols wherever they are.

Keywords: COVID-19, MSEs, Health Protocol

## PENDAHULUAN

### *Latar Belakang*

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus.

Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini

merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi COVID-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.

Dikutip dari laman resmi *Center for Systems Science and Engineering (CSSE)* at Johns Hopkins University, kasus *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* per 31 Januari 2021 sudah mencapai 1,07 juta kasus dengan penambahan 14. 518 kasus baru, 863.000 pasien sembuh, dan 29.728 pasien meninggal. Angka tersebut sangat membuat Indonesia menjadi negara No. 1 dengan jumlah kasus positif tertinggi di Asia, mengalahkan India yang sebelumnya menjadi negara No. 1 kasus positif tertinggi. Peningkatan kasus COVID-19 tidak menutup kemungkinan karena berbagai faktor yang dapat terjadi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan.

Dampak COVID-19 secara merata mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat baik bidang kesehatan, pendidikan, integrasi sosial, maupun sektor produksi. Peraturan Pemerintah (PP) No 21 Tahun 2020 yang diikuti dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan langkah pemerintah dalam rangka percepatan penanganan (COVID-19). Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi juga telah mengeluarkan Surat Edaran Nomer 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap COVID-19 sebagai upaya meningkatkan kesiapan dan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan COVID 19.

Dalam KKN Mandiri Universitas Pancasila diharapkan kontribusi nyata mahasiswa menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menekan laju peningkatan kasus COVID-19. Maka dari itu, penulis tergerak untuk mengikuti KKN Mandiri Universitas Pancasila karena wilayah Jabodetabek masih termasuk zona merah dan terus menunjukkan angka peningkatan. Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya mendorong kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dan membantu Usaha Mikro & Kecil (UMK) yang terdampak COVID-19 diharapkan dapat menjadi perjuangan untuk menekan angka penularan COVID-19.

### **Tujuan Program**

- a) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu : Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan; Pengabdian kepada Masyarakat.
- b) Membantu mengembangkan pemahaman para pedagang UMK untuk selalu menaati protokol kesehatan dalam menjalankan usahanya.
- c) Membantu para pedagang UMK dalam memahami pembukuan sederhana dan mempraktikannya secara langsung.
- d) Membantu para pedagang UMK untuk mempromosikan produknya lewat sosial media dan *marketplace* agar dapat meningkatkan penjualan.

### **Sasaran**

Usaha mikro dan usaha kecil yang rentan melanggar protokol kesehatan dalam menjalankan usahanya, serta kurang pemahaman dan praktik mengenai pembukuan sederhana.

### **DESKRIPSI KEGIATAN**

#### **Lokasi Kegiatan**

Jl. Caringin RT 05 RW 04 Kec. Pancoranmas Kel. Rangkapan jaya kota Depok-Jawa Barat.

### **Waktu Kegiatan**

3 hari untuk persiapan KKN dan pelaksanaan KKN, yaitu dari tanggal 2 Februari 2021 sampai dengan tanggal 14 Februari 2021.

### **Personil Yang Terlibat**

- 1) Fitry Angger Pangestu (1218210053)
- 2) Muhammad Kahfi (3217210197)
- 3) Daral Suraedi (4218210039)

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian ini terbagi ke beberapa bagian yaitu :

#### **1) Metode Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada pada UMK, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa Universitas Pancasila di Kelurahan Rangkapan Jaya.

#### **2) Metode Interview (Wawancara)**

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. *Interview* merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu UMK di Kel. Rangkapan jaya, Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu penerapan protokol kesehatan dalam melakukan usahanya serta pemahaman dalam pembukuan sederhana.

**Tabel 1**  
**Pertanyaan Wawancara**

No	Pertanyaan	Responden
1	Apakah ada penurunan omzet selama pandemi COVID-19.	Usaha Mikro dan Kecil
2	Kesulitan apa yang paling dirasakan selama pandemi COVID-19.	Usaha Mikro dan Kecil
3	Apakah saudara telah memahami protokol kesehatan dalam berwirausaha dimasa pandemi COVID-19	Usaha Mikro dan Kecil
4	Apakah saudara memahami cara melakukan pembukuan sederhana, seperti menjurnal transaksi dan membuat laporan keuangan	Usaha Mikro dan Kecil

#### **3) Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan metode pengambilan gambar kepada objek maupun subjek penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini ialah foto-foto dalam setiap program yang dilakukan oleh penulis serta foto produk dan tempat usaha dari responden. Foto produk dan tempat usaha responden diambil untuk keperluan promosi usaha lewat sosial media dan *marketplace* oleh penulis sebagai bentuk apresiasi kepada responden. Hal itu diharapkan dapat membantu menarik *customer* dan tentunya meningkatkan penjualan.

#### **4) Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Dalam KKN Mandiri 2021 ini, penulis melakukan metode demonstrasi untuk

memberikan materi mengenai cara melakukan pembukuan sederhana terhadap UMK dengan media “Buku Kas” . Penulis menjelaskan dan mempraktikan langsung cara mengisi buku kas tersebut, yang dimana isi materi tersebut meliputi: cara mencatat pengeluaran dan pemasukan, kapan harus mencatat, dan pengeluaran serta pemasukan apa saja yang boleh dicatat dan tidak boleh dicatat. Hal tersebut diharapkan dapat membantu UMK untuk lebih teliti dalam mencatat setiap pengeluaran dan pemasukan dalam usahanya.

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis kualitatif berdasarkan metode observasi dan wawancara adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Analisis Jawaban**

Pertanyaan	Rata-rata Jawaban
P1	Terdapat lima responden yang mengaku mengalami penurunan omzet berkisar antara 30-50% dan satu responden yaitu responden 3, mengaku tidak mengalami penurunan omzet. Hal tersebut karena responden 3 memiliki usaha Mie Ayam di daerah perumahan yang dimana cukup banyak warga setempat yang melakukan kegiatan <i>Work From Home</i> (WFH).
P2	Mayoritas UMK yaitu sejumlah 5 responden mengaku bahwa penurunan jumlah <i>customer</i> adalah kendala terbesar yang di alami selama Pandemi COVID-19. Hal itu terjadi karena banyak masyarakat yang juga mengalami kesulitan ekonomi di masa pandemi sehingga mencoba sebisa mungkin untuk menekan pengeluaran mereka, salah satunya dengan lebih memilih membuat sendiri suatu

	makanan dibandingkan membeli. Selain itu, pembatasan jam operasional juga menjadi kendala salah satu UMK karena hanya bisa beroperasi sekitar 4 jam (pukul 16.00-20.00 WIB) dari yang biasanya beroperasi 6 jam (pukul 16.00-22.00 WIB).
P3	Ke-enam responden mengaku sudah memahami terkait protoko kesehatan dalam berwirausaha selama pandemic COVID-19, namun hanya satu responden yang sudah menerapkan protokol kesehatan tersebut. Sisanya lima responden belum secara maksimal menerapkan protokol kesehatan. Hal itu terjadi karena beberapa alasan yaitu, kurangnya ketegasan dari pemerintah setempat sehingga tidak menimbulkan rasa takut kepada UMK bila melanggar protokol kesehatan. Selain itu beberapa UMK juga mengaku kesulitan membeli kebutuhan seperti masker, handsanitizer, sabun cuci tangan, dll dikarenakan pendapatan mereka yang juga mengalami penurunan selama pandemi.
P4	Empat dari enam responden mengaku sudah memahami cara melakukan pembukuan sederhana dan sudah menerapkannya. Sisanya yaitu dua responden mengaku belum memahami cara melakukan pembukuan sederhana. Hal itu dikarenakan masih kurangnya kesadaran dalam mengelola keuangan dan juga sulit membedakan atau mengelompokkan pengeluaran serta pemasukan antara yang berhubungan dengan kegiatan

usaha atau yang tidak berhubungan.
------------------------------------

### **Kesimpulan**

Pelaksanaan program Individu pada KKN Mandiri 2021 dilaksanakan dengan metode luring dan daring. Program Individu ini mengangkat tema “Sosialisasi Protokol Kesehatan Dan Pembukuan Sederhana Kepada usaha mikro Dan Kecil”. Tema ini dipilih karena banyak usaha UMK yang terdampak akibat pandemi COVID-19, untuk itu para pedagang diharuskan menerapkan “*New Normal*” pada tempat usahanya dengan menerapkan protokol kesehatan. Maka dari itu, penulis memberikan sosialisasi protokol kesehatan dan membagikan sejumlah masker dan sarung tangan plastik sebagai bentuk dukungan kepada para UMK untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, penulis juga memberikan edukasi mengenai pembukuan sederhana kepada pedagang UMK dengan menggunakan buku kas, yang kemudian setiap pedagang akan dibagikan buku kas agar bisa langsung mempraktikkannya. Program tersebut dilakukan sebagai upaya membantu para pedagang UMK untuk lebih teliti mengenai pengeluaran dan pemasukan di dalam usahanya. Dan program terakhir yaitu membantu memasarkan produk UMK lewat social media Instagram dan *market place* yang diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan dan penghasilan UMK.

### **Saran**

Terkait dengan pelaksanaan KKN Mandiri 2021 angkatan pertama, penulis menyarankan beberapa hal untuk diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Kepada pemerintah Kota Depok diharapkan dapat lebih memperhatikan para pengusaha UMK dengan memberikan pelatihan

mengenai pembukuan dan pelaporan keuangan pada para pengusaha UMK.

- 2) Kepada para UMK diharapkan dapat menggunakan sosial media untuk memasarkan produknya secara maksimal.
- 3) Para pengusaha UMK diharapkan dapat terus mempraktikkan protokol kesehatan dalam menjalankan usahanya dimasa pandemic.

### **DAFTAR PUSTAKA**

BPS, 2018. “PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB)”, dikutip dari

[http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129\\_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20\(UMKM\)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20\(UB\)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf) diakses pada 12, Maret 2021.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Pemerintahan Pusat Nomor 21 Tahun 2020 tentang Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Moerti, Wisnoe. 2020. “Data Terkini Covid-19 di Indonesia Desember 2020”, dikutip dari

<https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-covid-19-di-indonesia-desember-2020.html> diakses pada 12, Maret 2021.

Verdiana, Benedikta Miranti Tri. 2020. “Update COVID-19 Dunia 31 Desember 2020 Tembus 83 Juta, Kasus Tertinggi Asia di India”, dikutip dari

<https://www.liputan6.com/global/read/4446063/update-covid-19-dunia-31-desember-2020-tembus-83-juta-kasus-tertinggi-asia-di-india>

### **DOKUMENTASI**

